PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN KOLABORATIF BAGI SISWA TPQ AT-TAWWABIN

Sucayono[1*], Rahmah Farahdita Soeyatno[2]
[1,2] Program Studi Manajemem, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
**dosen02782@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran Kolaboratif bagi Siswa TPQ At-Tawwabin" dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pendidikan karakter siswa melalui proses pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif di TPQ At-Tawwabin. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran serta belum optimalnya penerapan metode pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara efektif. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat karakter siswa melalui penerapan pembelajaran kolaboratif yang interaktif dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, pelaksanaan pembelajaran kolaboratif, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk diskusi kelompok, kerja sama tim, permainan edukatif, dan aktivitas interaktif lainnya yang melibatkan siswa secara aktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta berkembangnya nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Selain itu, pengajar memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran kolaboratif yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam mendukung penguatan pendidikan karakter siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci*:* Pendidikan Karakter, Pembelajaran Kolaboratif, Siswa TPQ, Pengabdian Masyarakat, Karakter Siswa.

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) entitled "Strengthening Character Education through Collaborative Learning Activities for Students of TPQ At-Tawwabin" was carried out as an effort to improve students' character education through a more active and participatory learning process at TPQ At-Tawwabin. The background of this activity was based on the low level of student participation in learning activities and the lack of optimal learning methods capable of effectively instilling character values. This program aimed to strengthen students' character through the implementation of interactive and sustainable collaborative learning methods. The implementation method consisted of several stages, namely preparation, socialization, implementation of collaborative learning activities, mentoring, evaluation, and program sustainability. The learning activities were conducted through group discussions, teamwork, educational games, and other interactive activities that actively involved students. The results showed an increase in students' participation during the learning process and the development of character values such as discipline, responsibility, cooperation, and mutual respect. In addition, teachers gained better understanding and skills in applying more interactive and enjoyable collaborative learning methods. Therefore, this PKM activity had a positive impact in supporting the sustainable strengthening of students' character education.

Keywords : Character Education, Collaborative Learning, TPQ Students, Community Service, Student Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karena berperan dalam membentuk sikap, perilaku, dan nilai moral peserta didik. Penguatan pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Penelitian yang dilakukan oleh Frontiers in Education menjelaskan bahwa pendidikan karakter perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang melibatkan interaksi sosial dan kolaborasi antar peserta didik sehingga nilai-nilai karakter dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (Sarkadi et al., 2022).

TPQ At-Tawwabin sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran keagamaan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran di TPQ masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan sehingga partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan interaksi sosial antar siswa masih terbatas dan proses penanaman nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial belum berjalan secara maksimal.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung penguatan pendidikan karakter adalah pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif menekankan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas dan kegiatan belajar sehingga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, interaksi sosial, dan rasa tanggung jawab peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Harianto et al. (2020) menunjukkan bahwa model *collaborative-cooperative* learning efektif dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui kegiatan belajar berbasis kerja sama dan partisipasi aktif. Selain itu, penelitian Maulana (2022) menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter akan lebih efektif apabila diterapkan secara terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari dan didukung oleh peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif.

Pembelajaran kolaboratif juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi sekaligus menerapkan nilai-nilai karakter dalam aktivitas belajar. Penelitian Hidayat et al. (2022) menyatakan bahwa internalisasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membentuk perilaku positif peserta didik secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan pembelajaran kolaboratif menjadi salah satu alternatif solusi untuk memperkuat pendidikan karakter siswa di lingkungan TPQ.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini adalah bagaimana penerapan pembelajaran kolaboratif dapat memperkuat pendidikan karakter siswa di TPQ At-Tawwabin. Adapun tujuan kegiatan ini adalah

untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa melalui penerapan pembelajaran kolaboratif yang interaktif, partisipatif, dan berkelanjutan. Ruang lingkup kegiatan difokuskan pada siswa dan pengajar TPQ melalui kegiatan sosialisasi, pelaksanaan pembelajaran kolaboratif, pendampingan, serta evaluasi kegiatan pembelajaran karakter.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan kolaboratif. Metode partisipatif dipilih karena melibatkan siswa dan pengajar TPQ At-Tawwabin secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi program. Pendekatan edukatif digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter, sedangkan pendekatan kolaboratif diterapkan melalui kegiatan pembelajaran kelompok yang mendorong kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai antar siswa.

Metode pembelajaran kolaboratif dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membentuk karakter positif melalui interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui lima tahapan, yaitu:

(1) tahap persiapan, berupa observasi awal, identifikasi permasalahan, koordinasi dengan pihak TPQ, serta penyusunan materi pembelajaran; (2) tahap sosialisasi mengenai pendidikan karakter dan pembelajaran kolaboratif kepada siswa dan pengajar; (3) tahap pelaksanaan pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelompok, permainan edukatif, kerja sama tim, dan aktivitas interaktif lainnya; (4) tahap evaluasi untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dan perubahan perilaku selama kegiatan berlangsung; serta (5) tahap keberlanjutan program melalui pemberian arahan kepada pengajar agar metode pembelajaran kolaboratif dapat terus diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi kegiatan. Observasi digunakan untuk melihat tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendukung data pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan dalam memperkuat pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran kolaboratif.

Metode tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan partisipatif sehingga penguatan pendidikan karakter siswa dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan di lingkungan TPQ At-Tawwabin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran Kolaboratif bagi Siswa TPQ At-Tawwabin” dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi,

pelaksanaan pembelajaran kolaboratif, evaluasi, dan keberlanjutan program. Kegiatan ini melibatkan siswa dan pengajar TPQ At-Tawwabin sebagai peserta utama dalam proses pembelajaran karakter berbasis kolaboratif.

Pada tahap awal, tim PKM melakukan observasi dan identifikasi permasalahan terkait proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan hafalan. Setelah itu dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan karakter dan penerapan pembelajaran kolaboratif dalam kegiatan belajar mengajar. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dan pengajar mengenai pentingnya kerja sama, komunikasi, disiplin, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran kolaboratif dilakukan melalui diskusi kelompok, permainan edukatif, kerja sama tim, dan penyelesaian tugas kelompok. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dalam berdiskusi, bekerja sama dengan teman, serta berani menyampaikan pendapat dalam kelompok. Selain itu, interaksi sosial antar siswa menjadi lebih baik dibandingkan sebelum program dilaksanakan.



Gambar 1. Aktivitas Pembelajaran

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan nilai-nilai karakter pada siswa, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Pengajar juga mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak hanya berfokus pada metode ceramah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Berikut hasil pengamatan terhadap perubahan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Program

Aspek Karakter	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Partisipasi aktif siswa	Rendah	Meningkat
Kerja sama antar siswa	Kurang Optimal	Baik
Tanggung jawab siswa	Masih Rendah	Meningkat
Keberanian menyampaikan pendapat	Rendah	Meningkat
Interaksi sosial siswa	Terbatas	Lebih aktif

Sumber: Data diolah

Selain perubahan perilaku siswa, kegiatan PKM ini juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di TPQ. Pengajar mulai menerapkan variasi metode pembelajaran yang lebih kreatif dan melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas belajar. Kondisi tersebut membuat suasana pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penggunaan metode pembelajaran kolaboratif juga membantu siswa belajar menghargai pendapat teman dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Hidayat et al. (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan melalui aktivitas pembelajaran mampu meningkatkan perilaku positif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Lebih lanjut, hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiawati, et.al. (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan tanggung jawab siswa melalui aktivitas belajar kelompok. Selain itu, penelitian Sarkadi et al. (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran kolaboratif efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui interaksi sosial dan kegiatan belajar kelompok. Penelitian lain oleh Maulana (2022) juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter peserta didik. Dengan demikian, hasil kegiatan PKM ini memperkuat bahwa pembelajaran kolaboratif dapat menjadi salah satu metode efektif dalam penguatan pendidikan karakter siswa di lingkungan TPQ.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan pendidikan karakter siswa di TPQ At-Tawwabin melalui penerapan pembelajaran kolaboratif yang aktif, partisipatif, dan berkelanjutan.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran Kolaboratif bagi Siswa TPQ At-Tawwabin" berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran serta membantu menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Penerapan pembelajaran kolaboratif juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ At-Tawwabin.

Selain memberikan dampak positif kepada siswa, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan partisipatif. Pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung membantu pengajar dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar pihak TPQ At-Tawwabin terus menerapkan pembelajaran kolaboratif dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendukung penguatan pendidikan karakter siswa. Selain itu, penelitian atau kegiatan PKM selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan media pembelajaran interaktif agar hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan jurnal ini, khususnya kepada pihak TPQ At-Tawwabin, pengajar, siswa, serta semua pihak yang secara langsung

maupun tidak langsung telah memberikan dukungan, masukan, dan saran yang membangun demi kesempurnaan kegiatan dan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Harianto, G. P., Rusijiono, R., Masitoh, S., & Setyawan, W. H. (2020). Collaborative-cooperative learning model to improve theology students' characters: Is it effective? *Cakrawala Pendidikan, 39*(2), 409–421.

Hidayat, M., Rozak, R. W. A., Hakam, K. A., Kembara, M. D., & Parhan, M. (2022). Character education in Indonesia: How is it internalized and implemented in virtual learning? *Cakrawala Pendidikan, 41*(1), 186–198.

Maulana, M. I. (2022). Teachers' enactments of character education: A case study from Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter, 13*(2), 202–214.

Sarkadi, S., Casmana, A. R., Hisyam, C. J., & Wardatussa'idah, I. (2022). Integrating character education into the RECE learning model through Pancasila and citizenship education subjects. *Frontiers in Education, 7*, 841037.

Sofiawati, E. T., Cahyadireja, A., Aonudin, A., & Ula, N. N. (2025). Optimizing social emotional learning (SEL) in elementary school learning to strengthen students' character and psychological well-being. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 10*(3).